

DAFTAR PUSTAKA

- Ansiga RE, A Rumambi, DA Kaligis, I Mansur, dan W Kaunang. 2017. Eksplorasi fungi mikoriza arbuskula (FMA) pada rizosfir hijauan pakan. *Zootec* 37(1):167-178.
- Arief CW, M Tarigan, R Saragihdan, dan F Rahmadani. 2011. Panduan Sekolah Lapangan Budidaya Kopi Konservasi, Berbagi Pengalaman dari Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Jakarta: Conservation International Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. 2021. Provinsi Jambi Dalam Angka 2022. Jambi.
- Badan Pusat Statistik Tanjung Jabung Barat. 2022. Jambi Badan Pusat Statistik. 2022. Statistik Indonesia Jakarta.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2019. Standar Mutu Benih Tanaman Kopi Perbanyak Generatif. Kementrian Pertanian. Indonesia.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2014. Mengenal Kopi Liberika Tungkal Komposit (Libtukom). Badan Penelitian dan pengembangan pertanian. Jambi.
- Basri AHH. 2018. Kajian peranan mikoriza dalam bidang pertanian. (*Agrica ekstensia*), 12(2): 74-78
- Budiman H. 2015. Prospek Tinggi Bertanam Kopi Pedoman Meningkatkan Kulaitas Perkebunan Kopi. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Damanik SA, A Suryanto. 2018. Efektivitas penggunaan mikoriza dan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) Terhadap tanaman bawang merah (*Allium Ascalonicum L.*) Pada piva PVC sistem vertikultur. *Jurnal produksi tanaman* 6(4): 634-641.
- Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. 2016. Kopi Liberika (*Coffea liberica*). <http://www.disbun.jambiprov.go.id>. Diakses pada 26 Juli 2022.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Direktorat Jendral Perkebunan, 2022. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2020-2022. Direktorat Jendral Perkebunan : Jakarta.
- Kartika E., DM Duaja dan Gusniwati, 2022. Respons tanaman kopi liberika bermikoriza di lahan gambut terhadap aplikasi pupuk anorganik *jurnal agro* 9(2): 181-182

- Ferry Y. dan Rusli. 2014. Pengaruh dosis mikoriza dan pemupukan npk terhadap aplikasi pupuk anorganik. Jurnal agro 9(2): 181-187
- Gusfarina DS. 2014. Mengenal Kopi Liberika Tungkal Komposit (Libtukom). BPTP Provinsi Jambi. Jambi.
- Igiehon NO, dan OO Babalola. 2017. Biofertilizers and sustainable agriculture: exploring arbuscular mycorrhizal fungi. applied microbiology and biotechnology, Vol. 101 No. 12 : 4871-4881.
- Istigfaiyah L. 2018. Identifikasi dan Karakterisasi Mikoriza Pada Tegakan (*Gmelina arborea*). Skripsi. Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kartika E., Gusniwati dan DM Duaja. 2021. Respons bibit kopi Liberika hasil sambung pucuk dengan kopi Robusta pada berbagai panjang entres dan inokulasi mikoriza. Jurnal Agro 8(2): 164-177.
- Menteri Pertanian Republik Indonesia. Nomor 44968 / Kpts/SR.120/12/ 2013. Najiyyati S dan Danarti. 2012. Kopi Budidaya dan Penanganan Lepas Panen. PT. Penebar Swadaya. Jakarta
- Nurhayati, Razali, dan Zuraidda. Peranan Berbagai Jenis Bahan Pembenah Tanah Terhadap Status Hara P Dan Perkembangan Akar Kedelai Pada Tanah Gambut Asal Ajamu Sumatera Utara. Jurnal Floratek 9(1): 29-38.
- Panggabean E. 2011. Buku Pintar Kopi. Jakarta (ID): Agro Media Pustaka.
- Permatasari NA, D Suswati, FB Arief, A Aspan, dan A Akhmad. 2021. Identifikasi beberapa sifat kimia tanah gambut pada kebun kelapa sawit rakyat di Desa Rasau Jaya li Kabupaten Kubu Raya. Agritech 23(2): 199-207.
- Plassard, C. dan Dell B. 2010. Phosphorus nutrition of mycorrhizal trees. Tree Physiology, 30(9): 1129–1139. <https://doi.org/10.1093/treephys/tpq063>
- Prayudyaningsih R, C Andriyani dan M K Allo. 2009. Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Pot Media Semai dalam Rehabilitasi Lahan Bekas Tanah Longsor dengan Pola Tanam Agroforestri di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Balai Penelitian Kehutanan Makasa 1(1): 01-10.
- Rahardjo, P. 2017. Berkebun Kopi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rizwan, M. 2022. Budidaya Kopi. CV. Azka Pustaka Jl. Jendral Sudirman Nagari Lingkuang Aua Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat 26566
- Sasli I. dan A Ruliansyah. 2012. Pemanfaatan Mikoriza Arbuskula Spesifik Lokasi Untuk Efisiensi Pemupukan Pada Tanaman Jagung Di Lahan Gambut Tropis. Agrovigor, 5(2): 65–74

- Sasli I. 2011. Karakterisasi gambut dengan berbagai bahan amelioran dan pengaruhnya terhadap sifat fisik dan kimia guna mendukung produktivitas lahan gambut. *agrovisor: Jurnal Agroekoteknologi* 4(1): 42-50.
- Sasli I. 2013. Respon tanaman kedelai terhadap pupuk hayati mikoriza arbuskula hasil rekayasa spesifik gambut. *Jurnal agrovisor*, 6(1): 73–80.
- Setiawan DH, A Andoko. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Tangerang(ID): AgroMedia Pustaka.
- Silitonga YW, dan MNH Nasution. 2020. Efektivitas cendawan mikoriza arbuskula (cma) terhadap pertumbuhan dan produksi jagung putih (*Zea mays L.*). *Agrium: Jurnal ilmu pertanian* 23(1): 36-41.
- Simanungkalit RDM. 2000. Pemanfaatan Jamur Mikoriza Arbuskular Sebagai Pupuk Hayati Untuk Memberlanjutan Produksi Pertanian. Univ. Padjadjaran Press. Bandung.
- Smith SE, and D Read. 2008. *Mycorrhizal Symbiosis*. Academic Press Elsevier. New York.
- Smith SE. and Smith FA. 2012. Fresh Perspectives On The Roles Of Arbuscular Mycorrhizal Fungi In Plant Nutrition And Growth. *Mycologia*, 104(1): 1–13. <https://doi.org/10.3852/11-229>
- Sofian K, RF Syah, dan PB Hastuti. 2022. Aplikasi *Trichoderma* dan mikoriza: meningkatkan pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre nursey. *Agroista: Jurnal Agroteknologi* 6(1): 1-10.
- Wachjar A, Y Setiadi dan L W Mardhikanto. 2002. Pengaruh pupuk organik dan intensitas naungan terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta. *Jurnal Bul Agron* 30 1: 6-11.
- Wulandari D. WS Cheng. dan K Tawaraya. 2016. Arbuscular mycorrhizal fungal inoculation improves (*Albizia Saman Andparaserianthes Falcataria*) growth in postopencast coal mine field in East Kalimantan, Indonesia. *Forest Ecology and management*, 376: 67–73.
- Yulfidesi Y, Jamilah, Yefriwati, dan Minhaminda. 2022. Respon pertumbuhan tanaman pinang (*Areca Catechu L.*) Akibat pemberian beberapa dosis cendawan mikoriza arbuskular. *Jurnal embrio* 14(2): 93- 99.